

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada penyajian data dan analisis data yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesantunan berbahasa siswa kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin yaitu: 1) ditemukan pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang terdiri dari pematuhan maksim kedermawanan, penghargaan, dan kesederhanaan, hal ini dikarenakan siswa berusaha mengurangi tingkat kerugian yang akan dialami oleh guru sebagai mitra tutur yang merupakan orang lebih tua dan pantas untuk dihormati. 2) pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam penelitian ini terdiri dari pelanggaran maksim kedermawanan, penghargaan/pujian, dan kesederhanaan. Hal ini terjadi karena kebiasaan siswa yang sering menggunakan bahasa santai dan sarkasme, tanpa memperdulikan tata cara berbahasa yang benar.
2. Peran guru dalam pembiasaan kesantunan berbahasa siswa kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin yaitu : 1) strategi yang dilakukan dalam pembiasaan kesantunan berbahasa siswa kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin dengan cara memberikan contoh atau keteladanan yang baik kepada siswa agar tidak berkata kasar, membiasakan siswa untuk menggunakan kata “maaf, tolong, dan terima kasih”, serta menggunakan

nada bicara dengan intonasi yang rendah namun masih memberikan tekanan pada kata tertentu. 2) pemberian hukuman yang diterapkan di kelas dalam upaya pembiasaan kesantunan berbahasa siswa kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin, yaitu seperti menuliskan ayat atau materi pelajaran yang sedikit lebih banyak dibanding yang lain, memberikan teguran, membaca sholawat, serta mengeluarkan siswa yang berkaitan jika dia berperilaku tidak baik dan berbahasa yang tidak santun. Tujuannya tentu untuk membiasakan siswa agar terbiasa untuk menggunakan bahasa yang sopan baik dengan guru maupun dengan sesama temannya.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Kepada Guru, kesantunan berbahasa siswa hendaknya terus dilakukan dan diberi motivasi untuk meningkatkan kesantunan berbahasa dalam proses belajar mengajar juga dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru dalam pembiasaan kesantunan berbahasa sangat diperlukan untuk menjadi contoh bagi siswa dan guru-guru lainnya.
2. Kepada peserta didik MIS Sungai Baru Banjarmasin agar lebih bisa membiasakan diri dalam menggunakan kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran serta dalam bergaul dengan teman.

3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh penulis masih kurang sempurna, untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi.